

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Butuh Rp300 M Perbaiki Stadion Sangkuriang

Entitas / Cakupan : Kota Cimahi

Sumber / Hal : Galamedia/Hal. 7

Edisi : Jumat, 30 November 2018

Butuh Rp 300 M Perbaiki Stadion Sangkuriang

DJULAEHA KARMITA, (GM).-

Stadion Sangkuriang yang berada di Kelurahan Padasuka, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi hingga kini kondisinya masih terbengkalai dan sangat memprihatinkan. Untuk memperbaikinya, dibutuhkan anggaran sekitar Rp 300 miliar lebih.

Hal itu dikatakan Ketua DPRD Kota Cimahi, Achmad Gunawan saat ditemui usai menerima kunjungan Sekolah Sepakbola (SSB) Bravensia di ruang Komisi 1 DPRD Kota Cimahi Jln. Djulaeha Karmita, Kamis (29/11).

Dalam kunjungannya, SSB Bravensia diwakili Ketua Umum Hariyanto, Ketua Harian Asep Supardi, Legal Officer Yudha Indrapraja, siswa, dan orangtua siswa SSB Bravensia juga turut hadir.

"Kami punya rencana, stadion yang sudah puluhan tahun terbengkalai, menjadi lahan tidur tak menarik akan kami gerakkan agar stadion ini benar-benar bermanfaat dan bisa menjadi wajah Kota Cimahi," ungkapnya.

Rencananya, revitalisasi Stadion Sangkuriang akan dilakukan ta-

hun depan. Namun anggaran yang dibutuhkan untuk memperbaikinya tidak sedikit. "Anggaran yang dibutuhkan sekitar Rp 300 miliar lebih. Kami sedang berupaya minta bantuan ke kementerian dan APBD Provinsi Jawa Barat, karena APBD Kota Cimahi tidak akan mampu," beber Agun, sapaan akrab Achmad Gunawan.

Dijelaskannya, tidak cukupnya APBD Kota Cimahi untuk menanggulangi revitalisasi stadion Sangkuriang karena masih banyak tempat lainnya yang membutuhkan anggaran. "APBD Kota Cimahi hanya cukup untuk pemeliharaan (stadion sangkuriang), tapi itu juga tidak optimal, hanya cukup untuk pemeliharaan yang kecil-ke-

cil saja," ujarnya.

Raih gelar

Sementara itu Ketua Umum SSB Bravensia, Hariyanto menjelaskan, kunjungannya kali ini merupakan yang kedua setelah meraih gelar juara pada Serpong International Tournament pada 24-25 November 2018.

"Pertama saat kami akan berangkat ke turnamen. Sekarang kami datang lagi, selain untuk melaporkan kegiatan kemarin, ini sekaligus untuk silaturahmi," ungkapnya.

Dalam kejuaraan tersebut, pihaknya menurunkan tiga tim yakni KU-8, KU-10, dan KU-12. "Untuk KU-12 kita juara, KU-8 masuk 4 besar, sementara KU-10 gagal di perempat final," ujar Hariyanto.

Hariyanto merasa bangga, apalagi turnamen ini diikuti tim dari sejumlah negara, seperti Malaysia, Singapura, dan Korea Selatan. "Alhamdulillah ini menjadi kebanggaan tersendiri. Dengan gelar juara ini mudah-mudahan bisa memicu yang lainnya untuk berprestasi," ucapnya. **(B.110)****